

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sejumlah kasus kecelakaan kerja yang terjadi belakangan ini menjadi perhatian semua pihak, berdampak pada kerugian material, gangguan kinerja karyawan, gangguan produktivitas, kesehatan tenaga kerja.

Dalam UU No.1 Tahun 1970 tentang keselamatan kerja telah mengatur pelaksanaan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) pada semua tempat kerja yang bertujuan agar tenaga kerja dan orang lain yang berada pada tempat kerja terjamin keselamatannya, serta peralatan, aset dan sumber produksi yang dapat digunakan secara aman dan efisien agar terhindar dari kecelakaan kerja dan penyakit yang diakibatkan pekerjaan.

Suatu perusahaan atau organisasi harus turut bertanggung jawab untuk melindungi kesehatan dan keselamatan kerja dengan menghasilkan sumber daya manusia yang kompeten dalam menciptakan suatu sistem kesehatan dan keselamatan kerja dengan melibatkan unsur manajemen, tenaga kerja, kondisi kerja dan lingkungan kerja.

Sumber daya manusia (SDM) merujuk pada semua individu yang bekerja atau berkontribusi dalam suatu organisasi, perusahaan, atau instansi. Ini termasuk semua karyawan, manajer, dan pimpinan yang membentuk kekuatan kerja suatu perusahaan. Manajemen sumber daya manusia adalah fungsi yang bertanggung jawab untuk mengelola sumber daya manusia ini, termasuk aspek-aspek seperti rekrutmen, seleksi, pelatihan, pengembangan, penggajian, manajemen kinerja, dan manajemen konflik.

Permasalahan sumber daya manusia secara historis terkait dengan perkembangannya seiring waktu, bahkan masalah internal dalam suatu organisasi. Ini memiliki hubungan erat dengan kehidupan manusia dan masyarakat, menghasilkan berbagai pandangan tentang sumber daya manusia dan peran mereka dalam masyarakat tempat organisasi tersebut beroperasi. Oleh karena itu, pengelolaan sumber daya manusia harus dilakukan dengan baik agar mereka efektif dalam mencapai tujuan organisasi.

Pentingnya sumber daya manusia untuk perusahaan adalah sebagai aset paling berharga dalam perusahaan, dan peran mereka sangat penting dalam mencapai tujuan, pertumbuhan, dan kesuksesan organisasi. Oleh karena itu, investasi dalam pengembangan, motivasi, dan manajemen karyawan adalah langkah yang cerdas bagi perusahaan yang ingin berkinerja tinggi dan berkelanjutan.

Karyawan merupakan sumber daya paling dominan untuk sebuah perusahaan dan memiliki peran penting dalam menciptakan kinerja berkualitas, oleh karena itu perusahaan wajib memberikan perlindungan bagi karyawannya. Faktor keamanan dan perlindungan menjadi faktor yang penting dalam bekerja. Dengan adanya keamanan dan perlindungan yang diberikan oleh perusahaan untuk karyawannya akan memberikan rasa tenang dan nyaman bagi para karyawan dalam menjalankan aktivitas kerja. Selain itu, faktor keamanan dan perlindungan yang diberikan oleh perusahaan akan membantu dalam meningkatkan kinerja karyawan. Maka bentuk keamanan dan perlindungan yang diberikan oleh perusahaan bagi karyawannya adalah dengan menjalankan program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3).

Kinerja karyawan merujuk pada sejauh mana seseorang memenuhi tugas, kewajiban, dan tujuan yang telah ditetapkan oleh perusahaan atau organisasi tempat mereka bekerja. Ini mencakup penilaian terhadap pencapaian target dan standar yang telah ditentukan, serta dampak kontribusi mereka terhadap kesuksesan dan efisiensi organisasi secara keseluruhan.

Beberapa faktor yang dapat memengaruhi kinerja karyawan termasuk kemampuan, keterampilan, motivasi, tanggung jawab, kemampuan bekerja dalam tim, komunikasi, dan adaptasi terhadap perubahan dalam lingkungan kerja. Kinerja karyawan sering kali dievaluasi secara berkala oleh atasan atau manajer mereka, dan hasil penilaian ini dapat digunakan untuk pengembangan karier, penentuan kompensasi, dan pengambilan keputusan dalam organisasi.

Penting untuk dicatat bahwa kinerja karyawan yang baik sangat dihargai dalam dunia bisnis dan organisasi, karena memiliki dampak positif pada produktivitas, kualitas produk atau layanan, kepuasan pelanggan, dan keberhasilan jangka panjang perusahaan. Oleh karena itu, manajemen sumber daya manusia dan pengembangan kinerja karyawan menjadi fokus utama dalam banyak organisasi, dengan tujuan untuk memastikan bahwa sumber daya manusia yang ada memberikan kontribusi yang optimal terhadap kesuksesan perusahaan.

Salah satu faktor yang mempengaruhi kinerja adalah Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3). Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) adalah bidang yang terkait dengan keselamatan, kesehatan, dan kesejahteraan manusia yang beraktivitas, bekerja di rumah tangga, institusi, perusahaan jasa maupun pelaksanaan proyek.

Sesuai UU Ketenagakerjaan Tahun 2003, setiap pekerja berhak mendapatkan perlindungan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3). Undang - Undang Nomor 1 Tahun 1970 Keselamatan Kerja (UU Keselamatan Kerja) mengatur tentang prinsip-prinsip dasar yang berkaitan dengan pelaksanaan keselamatan kerja.

Pentingnya Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) adalah K3 bertujuan menciptakan lingkungan kerja yang aman dan sehat. Hal ini membantu mengurangi kemungkinan terjadinya kecelakaan kerja atau penyakit yang disebabkan oleh kelalaian. Dampak dari kecelakaan atau penyakit ini dapat menyebabkan penurunan kinerja kerja. Oleh karena itu, K3 menjadi sangat penting untuk menjaga kesejahteraan karyawan. K3 juga sangat berperan bagi karyawan sebagai sumber daya manusia dalam perusahaan. Mereka merupakan modal dasar dan pendorong utama di semua kegiatan dan aktivitas yang bertujuan mencapai tujuan organisasi serta memperoleh keuntungan, sekaligus mempertahankan kelangsungan hidup organisasi. Tanpa karyawan yang sehat dan aman, kinerja perusahaan tidak dapat berjalan dengan efisien. Dengan demikian, Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) bukan hanya kewajiban hukum, tetapi juga investasi yang bijak untuk menjaga produktivitas, kesejahteraan karyawan, dan kelangsungan operasional perusahaan.

Resiko kecelakaan serta penyakit akibat kerja terjadi karena program Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) tidak berjalan dengan baik. Adapun faktor – faktor yang mempengaruhi keselamatan dan kesehatan kerja (K3) meliputi faktor manusia, faktor lingkungan, faktor peralatan.

Buckley Decoration Sumedang merupakan perusahaan yang bergerak pada bidang dekorasi untuk pernikahan, tunangan, maupun untuk acara peresmian. perusahaan ini mulai berdiri sejak 2016 dengan fokus awal untuk dekor ulang tahun yang masih skala kecil hingga sekarang menjadi perusahaan dekorasi yang ternama di kota sumedang. Buckley Decoration beralamat di Jalan Pangeran Soeriaatmadja No.41, Sumedang.

Berdasarkan hasil observasi pertama tentang Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) pada Buckley Decoration Sumedang melakukan wawancara, bahwa penyebab kecelakaan kerja terbagi dalam beberapa faktor seperti, faktor manusia, yaitu disebabkan oleh Tidak Konsentrasi dan Kurangnya Teliti saat Pemasangan Tenda atau backdrop pelaminan adapun faktor Lingkungan, yaitu disebabkan oleh kondisi cuaca hujan yang mengakibatkan terpeleset ketika memasang tenda saat hujan turun. Adapun faktor Peralatan yang disebabkan oleh Backdrop jatuh mengenai pegawai dan Tiang penyangga menimpa pegawai.

Berdasarkan hasil pengamatan yang peneliti lakukan pada pegawai Buckley Decoration ditemukan adanya permasalahan pada kinerja pegawai yang dapat diketahui terdapat pada indikator-indikator sebagai berikut:

1. Kualitas hasil kerja

Kinerja karyawan pada Buckley Decoration ini terdapat adanya ketidaksesuaian pada saat pengerjaan project, yang disebabkan adanya karyawan pada saat pemasangan tenda atau dekorasi kurangnya komunikasi dan kelelahan dalam pengerjaan sehingga berpengaruh kepada kualitas hasil kerja yang kurang maksimal dari yang sudah ditetapkan. Hal ini di dukung oleh data di bawah ini :

Tabel 1.1 Unit Kerja dan Kualitas Hasil Kerja 2022

Bulan	Orderan yang diterima	Hasil yang Tidak Sesuai Permintaan	Keterangan
Jan	8	1	Komunikasi dengan klien kurang baik
Feb	20	4	Kurangnya fokus karena order yang banyak
Mar	10	1	Komunikasi dengan klien kurang baik
Apr	4	0	Tidak ada keluhan
Mei	20	3	Kurangnya fokus karena order yang banyak
Juni	9	1	Adanya kesalahan
Juli	18	1	Komunikasi dengan klien yang kurang baik
Agst	10	1	Komunikasi dengan klien kurang baik
Sept	9	2	Kesalahan dari pegawai dilapangan
Okt	7	0	Tidak adanya keluhan
Nov	10	1	Pemasangan dekorasi yang terburu-buru
Des	15	1	Komunikasi dengan klien kurang baik

Sumber: data observasi di Buckley Decoration, 2023

2. Kuantitas hasil kerja

Perusahaan Buckley Decoration belum mampu mencapai target yang ditentukan, yang dimana disebabkan masih adanya karyawan yang tidak maksimal dalam pengerjaannya. Hal ini didukung oleh data sebagai berikut:

Tabel 1.2 Unit Kemampuan

Bulan	Target <i>Project</i>	<i>Project</i> yang tercapai	Keterangan
Jan	20	8	Kurangnya klien untuk mengadakan resepsi pernikahan
Feb	20	20	Adanya tanggal cantik dan Promo menarik dari perusahaan
Mar	20	10	Kurangnya klien untuk mengadakan resepsi pernikahan
Apr	10	4	Karena bulan puasa
Mei	20	20	Dipengaruhi oleh kepercayaan menikah pada bulan syawal (tahun hijriah)
Juni	20	9	klien yang membatalkan project
Juli	20	18	Adanya bulan rayagung
Agst	20	10	Adanya klien yang reschedule bulan pernikahan
Sept	20	9	Perusahaan sedang memperbaiki gudang
Okt	20	7	Curah hujan yang tinggi
Nov	20	10	Curah hujan yang tinggi
Des	20	15	Adanya Promo menarik akhir tahun

Sumber: data observasi di Buckley Decoration, 2023

Permasalahan tersebut disebabkan oleh kesehatan dan keselamatan kerja (K3) yang dapat dilihat pada indikator-indikator berikut ini :

1. Lingkungan Kerja

Terdapat adanya yang tidak memperhatikan kondisi situasi disekitar yang menyebabkan terjadinya kurang komunikasi antar karyawan, serta faktor di setiap lokasi pemasangan yang kurang memadai.

2. Manusia

Terdapat masih kurangnya keterampilan dalam pemasangan, serta adanya karyawan yang tidak memperhatikan kondisi kesehatan saat bekerja sehingga menimbulkan hasil kerja yang kurang maksimal.

Berdasarkan pada uraian latar belakang masalah di atas dan melihat pentingnya Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3), maka peneliti mengangkat masalah ini ke dalam sebuah judul **“Pengaruh Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) Terhadap Kinerja Karyawan pada Buckley Decoration di Kabupaten Sumedang”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang masalah yang telah dikemukakan, maka rumusan masalah penelitian yang akan dikembangkan adalah :

1. Bagaimana gambaran umum pada Buckley Decoration Di Kabupaten Sumedang ?
2. Bagaimana penerapan kesehatan dan keselamatan kerja (K3) pada Buckley Decoration Di Kabupaten Sumedang ?
3. Bagaimana kondisi kinerja karyawan pada Buckley Decoration Di Kabupaten Sumedang ?

4. Bagaimana pengaruh penerapan kesehatan dan keselamatan kerja (K3) terhadap kinerja karyawan pada Buckley Decoration Di Kabupaten Sumedang ?
5. Hambatan apa saja yang dihadapi dan apa saja upaya yang dilakukan oleh Buckley Decoration Di Kabupaten Sumedang?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan perumusan masalah yang telah dikemukakan, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk :

1. Mengetahui gambaran umum pada objek Buckley Decoration Di Kabupaten Sumedang
2. Mengetahui penerapan kesehatan dan keselamatan kerja (K3) pada Buckley Decoration Di Kabupaten Sumedang
3. Mengetahui kinerja karyawan pada Buckley Decoration Di Kabupaten Sumedang
4. Mengetahui seberapa besar pengaruh penerapan kesehatan dan keselamatan kerja (K3) terhadap kinerja karyawan pada Buckley Decoration Di Kabupaten Sumedang
5. Mengetahui Faktor - Faktor apa saja yang menjadi penghambat dalam pelaksanaan kesehatan dan keselamatan kerja (K3) pada Buckley Decoration Di Kabupaten Sumedang

1.4 Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian terdiri dari kegunaan teoritis yang berdasarkan pertimbangan kontekstual dan kegunaan praktik untuk perbaikan bagi perusahaan/organisasi. Kegunaan penelitian ini dijelaskan sebagai berikut :

a. Manfaat Teoritis

Untuk memperoleh bukti-bukti data empiris tentang Pengaruh Kesehatan dan Keselamatan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan di Buckley Decoration Sumedang yang akan bermanfaat untuk mengembangkan ilmu pengetahuan, dan akademis mahasiswa di dalam bidang Sumber Daya Manusia.

b. Manfaat Praktis

1. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini memiliki potensi besar untuk menambah pemahaman dan pengalaman dalam konteks penelitian serta penulisan karya ilmiah, terutama dalam hal kesehatan dan keselamatan kerja (K3) serta kinerja karyawan.

2. Bagi Perusahaan

Hasil dari penelitian ini akan sangat bermanfaat bagi perusahaan untuk meningkatkan kesehatan dan keselamatan kerja (K3) serta kinerja karyawan.

3. Bagi Pembaca

Hasil penelitian ini dapat memberikan wawasan kepada pihak lain yang berminat untuk mendalami aspek sumber daya manusia, terutama dalam hal kesehatan dan keselamatan kerja (K3) serta peningkatan kinerja karyawan.

1.5 Lokasi dan Lamanya Penelitian

1.5.1 Lokasi penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kabupaten Sumedang, Adapun objek yang menjadi pilihan peneliti sebagaimana dalam mengumpulkan data yang di perlukan yaitu Buckley Decoration beralamat di Jalan Pangeran Soeriaatmadja No.41, Sumedang.

1.5.2 Lamanya Penelitian

Untuk dilakukannya penelitian ini peneliti mulai pengumpulan data-data, dari mulai pengelolaan data hingga pelaporan adalah selama 6 (enam) bulan terhitung dari bulan Januari 2024 Sampai Juni 2024.

Tabel 1. 3 Jadwal Kegiatan penelitian

No	Keterangan	Tahun 2024															
		Januari			Februari			Maret			April			Mei		Juni	
Tahap Persiapan																	
1	Penjajakan	■															
2	Studi Kepustakaan				■												
3	Pengajuan Judul				■												
4	Penyusunan Usulan Penelitian				■			■									
5	Seminar Usulan Penelitian										■						
Tahap Penelitian																	
1	Pengumpulan Data																
	a. Observasi										■						
	b. Wawancara										■						
	c. Dokumentasi										■						
2	Pengolahan Data													■			
3	Analisis Data													■			
Tahap Penyusunan																	
1	Pembuatan Laporan													■			
2	Perbaikan Laporan													■			
3	Sidang Skripsi													■			
4.	Perbaikan Skripsi													■			

Sumber: diolah peneliti, 2023